

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Status Kelengkapan Imunisasi Dasar dan Penyakit Infeksi dengan Resiko Stunting pada Balita Usia 0-59 Bulan di Posyandu Kuping Gajah, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kelengkapan imunisasi dasar pada balita usia 0-59 Bulan di Posyandu Kuping Gajah Sungai dama, didapatkan hasil balita yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap sebanyak 62, dengan jumlah prosentase (84,9%), dan balita yang tidak mendapatkan imunisasi dasar lengkap sebanyak 11, dengan jumlah prosentase (15,2%).
2. Penyakit infeksi yang pernah diderita oleh balita usia 0-59 Bulan di Posyandu Kuping Gajah Sungai dama, didapatkan hasil balita yang tidak pernah mengalami penyakit infeksi sebanyak dengan jumlah prosentase (86,3%), dan terdapat 10 balita yang pernah mengalami penyakit infeksi, dengan jumlah prosentase (13,7%).
3. Resiko stunting yang dialami oleh balita usia 0-59 Bulan di Posyandu Kuping Gajah Sungai dama, didapatkan hasil paling banyak balita tidak mengalami resiko stunting sebanyak 62, dengan jumlah prosentase (84,9%), dan balita yang memiliki resiko stunting sebanyak 11, dengan jumlah prosentase (15,1%).

4. Ada hubungan antara kelengkapan imunisasi dasar dengan resiko stunting pada balita usia 0-59 bulan di posyandu kuping gajah. (hasil uji Chi-Square dengan $p\text{-value } 0.000 < 0.05$).
5. Ada hubungan antara penyakit infeksi dengan resiko stunting pada balita usia 0-59 bulan di posyandu kuping gajah (hasil uji Chi-Square dengan $p\text{-value } 0.001 < 0.05$).

B. Saran

1. Bagi Responden

Bagi masyarakat khususnya Ibu yang memiliki balita sebaiknya mencegah resiko stunting yang dapat terjadi pada balita. Pencegahan stunting dapat berupa pemberian imunisasi dasar lengkap agar balita lebih kebal terhadap penyakit infeksi yang dapat mengganggu tumbuh kembang pada balita. Selain itu orang tua yang memiliki balita atau berencana untuk memiliki anak, hendaknya menambah pengetahuan tentang pencegahan stunting agar putra-putrinya menjadi generasi yang sehat. Memperdalam tentang bagaimana pengetahuan ibu dan imunisasi di lingkungan tersebut. Memperhatikan bagaimana kondisi objek penelitian. Hal ini dikarenakan lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu.

2. Bagi Posyandu

Bagi posyandu dan kadernya diharapkan dapat meningkatkan upaya pencegahan stunting dengan menanamkan kesadaran kepada

masyarakat akan pentingnya imunisasi dasar lengkap. Selain itu pihak posyandu diharapkan dapat bekerjasama dengan pemerintah dan organisasi kemasyarakatan dalam melakukan usaha pencegahan stunting.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian sejenis tentang resiko stunting pada Balita Usia 0-59 bulan dengan mengembangkan variabel yang berbeda sehingga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat yang nantinya akan dijadikan responden penelitian mengenai resiko stunting.